

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini jalur formal yang melayani layanan pendidikan usia 4 - 5 tahun dan 5 - 6 tahun dimana tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Ruang lingkup perkembangan yang dicapai meliputi lima aspek perkembangan yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, sosial emosional yang dalam pelaksanaannya harus berlangsung secara urut dan berkesinambungan sehingga perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif dan kualitatif pada tahap selanjutnya.

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan dan sikap manusia. Dalam penggunaannya, lambang bunyi itu digunakan sesuai kaidah yang berlaku dalam bahasa tersebut. Rangkaian bunyi itu membentuk kata, kelompok kata, klausa dan kalimat. Jadi kaidah bahasa itu meliputi kaidah bunyi, bentuk kata, klausa dan kalimat.

Manusia dalam hidupnya tidak terlepas dalam bahasa, dengan menggunakan bahasa mereka akan mudah dalam bergaul dan menyesuaikan

diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peran yang penting bagi kehidupan manusia. Suhartono, (2005:12-13) Terdapat tiga peranan bahasa yang penting untuk diketahui yaitu: 1) Bahasa merupakan sarana utama untuk berfikir dan bernalar, 2) Bahasa sebagai alat penerus dan pengembang kebudayaan, 3) Didalam suatu masyarakat, bahasa mempunyai peranan yang penting dalam mempersatukan anggotanya. Anak-anak yang berusia 0-6 tahun mempunyai permasalahan tersendiri dalam berbahasa khususnya dalam berbicara. Anak-anak usia tersebut sangat sensitif dalam usaha untuk bicara dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya. Menurut Suhartono (2005:15) Permasalahan bicara anak terkait erat dengan alat pendengaran, bunyi ujar yang didengar, dan alat artikulasi yang dimilikinya. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan bahasa bagi anak, antara lain: 1) Keterbatasan kata-kata yang diketahui, 2) Terdapat orang tua atau orang-orang yang ada disekitar anak yang dengan sengaja bicara dengan lafal yang dibuat-buat dan mengarah pada lafal yang salah, 3) Jika anak telah memasuki pendidikan di taman kanak-kanak akan mempunyai kesulitan dalam menggunakan bahasa, terutama jika anak tersebut di rumah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa ibu sedangkan di taman kanak-kanak dalam berkomunikasi dengan teman-temannya menggunakan bahasa indonesia.

Di Taman Kanak-Kanak Desa Plumbon II peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, ternyata salah satu aspek yang harus dikembangkan yaitu ketrampilan berbicara anak kelompok A yang berjumlah 12 anak masih belum optimal..

Bukti kurang optimalnya pencapaian berbahasa karena metode yang digunakan dalam pembelajaran dahulu adalah metode tanya jawab. Ada beberapa kelemahan dalam metode tanya jawab diantaranya: a. Membutuhkan waktu yang intensif dan lama ketika berfokus pada satu anak, b. Memungkinkan anak merasa takut jika anak sedang malas memberikan jawaban, c. Dapat terlihat seolah-olah menyelidiki hal-hal yang paling rahasia.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode baru yaitu dengan media gambar yang diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan bicara anak secara optimal. Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media gambar, diantaranya: : a. Sifatnya konkrit, b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, d. Dapat memperjelas suatu masalah, e. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETRAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A TK DESA PLUMBON II, MOJOLABAN, SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap ketrampilan berbicara pada anak kelompok A di TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak pada kelompok A TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahwa tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Ketrampilan Berbicara pada Anak Kelompok A di TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Ketrampilan Berbicara pada Anak Kelompok A di TK Desa Plumbon II Mojolaban, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan masukan dan wawasan mengenai media gambar untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang media gambar yang dapat mempengaruhi ketrampilan berbicara anak.
- b. Bagi pendidik untuk memberi masukan tentang pengaruh media gambar terhadap ketrampilan berbicara anak.
- c. Bagi sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan yang dibutuhkan anak usia dini.
- d. Bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan penelitian lain.